



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 5 (2) Maret-Agustus 2026: 558-571

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



PENGARUH FINANCIAL CONTENT DI MEDIA SOSIAL (FINTOK), LITERASI KEUANGAN, DAN GAYA HIDUP TERHADAP KEPUTUSAN KEUANGAN DENGAN FINANCIAL SELF-EFFICACY SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA MAHASISWA GENERASI Z

Yanti Lespika Sari · Nurmono

*Program Studi Manajemen Program Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia*

Email : ylespika09@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis perkembangan riset yang membahas pengaruh *financial content* di media sosial, khususnya platform Fintok (*Financial TikTok*), literasi keuangan, dan gaya hidup terhadap keputusan keuangan mahasiswa Generasi Z, dengan menempatkan *financial self-efficacy* sebagai variabel mediasi utama. Metode yang digunakan adalah *literature review* sistematis untuk mengkaji berbagai studi terdahulu terkait faktor-faktor determinan yang memengaruhi perilaku pengambilan keputusan keuangan dalam konteks generasi muda yang dinamis. Hasil kajian menunjukkan bahwa paparan masif *financial content* di media sosial Fintok tidak hanya meningkatkan pemahaman literasi keuangan secara informal, tetapi juga mampu mengarahkan pola gaya hidup mahasiswa ke arah yang lebih terencana, yang pada akhirnya berdampak signifikan terhadap kualitas keputusan keuangan mereka. Selain itu, *financial self-efficacy* ditemukan berperan penting sebagai mediator yang memperkuat hubungan antara literasi keuangan, gaya hidup, serta intensitas konsumsi konten finansial dengan ketepatan keputusan keuangan. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis bagi akademisi serta wawasan praktis bagi pembuat kebijakan dalam memahami peran strategis media sosial dan faktor psikologis-kognitif dalam membentuk perilaku finansial yang sehat di kalangan Generasi Z di era digital.

Kata Kunci : Financial Content, Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Keputusan Keuangan, Financial Self-Efficacy

ABSTRACT

This study aims to describe and analyze the development of research examining the influence of financial content on social media, particularly the Fintok (Financial TikTok) platform, financial literacy, and lifestyle on the financial decision-making of Generation Z students, with financial self-efficacy positioned as the main mediating variable. The method used is a systematic literature review to examine various previous studies related to the determinants influencing financial decision-making behavior in the context of a dynamic young generation. The findings indicate that the massive exposure to financial content on Fintok not only

enhances informal financial literacy but also directs students' lifestyle patterns toward more planned and controlled behaviors, which ultimately have a significant impact on the quality of their financial decisions. Furthermore, financial self-efficacy is found to play an important role as a mediator that strengthens the relationship between financial literacy, lifestyle, and the intensity of financial content consumption with the accuracy of financial decision-making. This study provides theoretical contributions for academics as well as practical insights for policymakers in understanding the strategic role of social media and psychological-cognitive factors in shaping healthy financial behavior among Generation Z in the digital era.

Keywords: Financial Content, Financial Literacy, Lifestyle, Financial Decisions, Financial Self-Efficacy

1. PENDAHULUAN

Transformasi teknologi digital dan meluasnya penggunaan media sosial telah merombak tata cara individu dalam mengelola keuangan pribadi. Generasi Z, sebagai kelompok yang lahir di tengah kemajuan teknologi, memiliki ketergantungan yang kuat pada media sosial sebagai instrumen pencari informasi, termasuk edukasi finansial. Fenomena financial content di TikTok, atau yang populer dengan sebutan Fintok, kini menjadi tren karena menyajikan informasi keuangan melalui format yang ringkas dan persuasif, sehingga berpotensi besar memodifikasi pola pikir serta tindakan keuangan penggunanya (Budiasni & Darmayanti, 2025).

Sejumlah studi terkini menegaskan bahwa literasi keuangan adalah elemen fundamental dalam menentukan kualitas keputusan finansial. Seseorang dengan pemahaman keuangan yang mumpuni cenderung lebih terukur dan bijaksana dalam mengelola aset mereka (Made Selvia Marchella Magdalena F & Trimurti, 2025). Di era sekarang, peran konten media sosial mulai diakui sebagai penggerak literasi keuangan, meski efektivitasnya masih memicu diskusi. Hal ini disebabkan adanya risiko ketidakakuratan informasi yang dapat menyesatkan pengguna, meskipun di sisi lain aksesibilitasnya meningkatkan paparan informasi finansial secara luas (Sahabuddin et al., 2025).

Selain aspek pengetahuan, pola hidup juga menjadi determinan krusial dalam pengambilan keputusan keuangan. Di kalangan mahasiswa, gaya hidup konsumtif sering kali dipicu oleh pengaruh tren di media sosial yang mengekspos perilaku konsumsi berlebihan (Sri R Wulandari et al., 2025). Dinamika antara paparan konten digital, pola konsumsi, dan kapasitas individu dalam mengelola dana ini secara kolektif menentukan kualitas dari keputusan finansial yang dihasilkan.

Dalam kerangka ini, *financial self-efficacy* atau keyakinan diri finansial menjadi variabel yang sangat relevan. Hal ini berkaitan dengan kepercayaan diri seseorang terhadap kemampuannya dalam mengeksekusi keputusan keuangan secara tepat. Merujuk pada penelitian terdahulu, individu dengan *financial self-efficacy* yang tinggi lebih efektif dalam mentransformasikan informasi keuangan menjadi tindakan nyata (Budiasni & Darmayanti, 2025). Dengan demikian, fungsi *financial self-efficacy* sebagai variabel mediasi dalam menghubungkan konten media sosial, literasi keuangan, dan gaya hidup terhadap keputusan keuangan mahasiswa Generasi Z masih jarang dieksplorasi secara mendalam.

Tinjauan literatur saat ini menunjukkan bahwa mayoritas penelitian masih meninjau pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap keputusan keuangan secara parsial. Selain itu, model penelitian yang mengintegrasikan pengaruh *Fintok* dengan peran mediasi *financial self-efficacy* masih tergolong langka. Oleh karena itu, terdapat research gap yang mendasari pentingnya kajian komprehensif untuk menyatukan variabel-variabel tersebut ke dalam satu model empiris, khususnya dengan fokus pada mahasiswa Generasi Z yang merupakan pengguna aktif media sosial (Utami et al., 2025).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara sistematis melalui tinjauan literatur pengaruh konten finansial di media sosial (Fintok), literasi keuangan, dan gaya hidup terhadap keputusan keuangan mahasiswa Generasi Z, serta menganalisis sejauh mana *financial self-efficacy* mampu bertindak sebagai variabel mediasi. (Mawarni & Hendrawaty, 2025). Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis bagi literasi keuangan serta menjadi referensi praktis dalam menyusun strategi edukasi finansial yang lebih relevan bagi generasi muda di masa depan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian ini berlandaskan pada Teori Kognitif Sosial yang mengungkapkan bahwa perilaku seseorang merupakan hasil dari interaksi antara faktor individu, lingkungan, dan perilaku itu sendiri. Dalam dunia keuangan, teori ini penting untuk menjelaskan cara mahasiswa Generasi Z membuat keputusan finansial melalui interaksi yang terjadi akibat informasi dari media sosial, pemahaman tentang keuangan, dan gaya hidup yang dimiliki. Elemen kunci dalam teori ini adalah *self-efficacy*, yaitu keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam melakukan suatu tindakan. *Financial self-efficacy* sangat krusial karena dapat memengaruhi sejauh mana seseorang dapat mengatur keuangan dengan baik (Firdaus & Kadarningsih, 2023).

Selain itu, teori tentang literasi keuangan menyatakan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk memahami konsep-konsep keuangan dan menerapkannya dalam membuat keputusan yang bijaksana (Nurul Safura Azizah Program, 2020). Individu yang memiliki literasi finansial tinggi cenderung lebih mampu dalam mengatur keuangan, merencanakan masa depan, serta menghindari kesalahan finansial. Ini menunjukkan bahwa literasi keuangan merupakan komponen utama dalam menentukan kualitas pengambilan keputusan keuangan seseorang.

Selanjutnya, teori perilaku konsumen menjelaskan bahwa pola gaya hidup mencerminkan cara konsumsi individu yang dipengaruhi oleh nilai-nilai, preferensi, dan lingkungan sosial yang ada. Bagi Generasi Z, gaya hidup sangat dipengaruhi oleh media sosial, di mana tren digital dan sosok influencer dapat mengarahkan perilaku konsumsi (Oustin, 2023). Situasi ini berpotensi memengaruhi pilihan finansial, terutama apabila individu lebih mengutamakan kepuasan jangka pendek daripada perencanaan keuangan jangka panjang.

Di sisi lain, teori pengambilan keputusan finansial menyatakan bahwa keputusan keuangan dihasilkan dari proses penilaian berbagai pilihan dengan memperhatikan risiko dan keuntungan. Keputusan yang baik ditandai dengan adanya perencanaan, pengendalian, dan fokus jangka panjang. Dalam konteks ini, kemampuan individu untuk membuat keputusan finansial tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan, tetapi juga oleh faktor psikologis seperti kepercayaan diri.

Financial self-efficacy, yang merupakan pengembangan dari konsep *self-efficacy*, menjadi variabel kunci dalam studi ini. *Financial self-efficacy* mencerminkan keyakinan individu dalam mengatur keuangannya, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap perilaku dan keputusan finansial. Seseorang dengan tingkat *self-efficacy* tinggi cenderung lebih rasional, memiliki kepercayaan diri, dan kurang terpengaruh oleh tekanan sosial saat mengambil keputusan terkait keuangan (Anggono et al., 2024).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan *pendekatan Systematic Literature Review (SLR)* untuk menelaah secara menyeluruh hubungan antara konten financial technology (Fintok), literasi keuangan, gaya hidup, *financial self-efficacy*, serta keputusan keuangan. Tujuan utama pendekatan ini adalah mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis hasil penelitian

terdahulu yang relevan sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai keterkaitan antarvariabel (Halimah & Dewi, 2023).

Proses pengumpulan data dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi *Publish or Perish* untuk menelusuri artikel ilmiah dari database seperti Google Scholar. Pencarian literatur menggunakan kata kunci yang sesuai dengan variabel penelitian, yaitu *financial technology content*, literasi keuangan, gaya hidup, *financial self-efficacy*, dan keputusan keuangan.

Artikel yang diperoleh kemudian diseleksi berdasarkan tingkat relevansi dan kualitas. Fokus penelitian diarahkan pada publikasi antara tahun 2019 hingga 2024 agar mencerminkan perkembangan terkini dalam bidang ini. Hanya artikel yang memiliki pembahasan jelas dan berkaitan langsung dengan variabel penelitian yang dipertahankan untuk dianalisis.

Tahapan seleksi meliputi identifikasi awal artikel melalui *Publish or Perish*, penyaringan berdasarkan judul dan abstrak, serta evaluasi isi secara menyeluruh. Artikel yang tidak relevan, tidak tersedia secara lengkap, atau merupakan duplikasi dikeluarkan dari daftar. Dari hasil pencarian awal, diperoleh sejumlah artikel yang setelah melalui proses seleksi menghasilkan sekitar lima belas artikel yang memenuhi kriteria dan dijadikan dasar analisis penelitian ini.

Table 1. Penelitian Tedahulu yang relevan

NO	NAMA	JUDUL	TUJUAN PENELITIAN	METODE PENELITIAN	HASIL
1.	R Liska, A Machpudin, MAMH Khaz	Pengaruh literasi keuangan & <i>fintech</i> terhadap inklusi keuangan	Mengetahui pengaruh literasi keuangan dan <i>fintech</i> terhadap keputusan keuangan mahasiswa	Kuantitatif, survei, 102 responden, SmartPLS.	Literasi keuangan & <i>fintech</i> berpengaruh positif terhadap inklusi keuangan
2.	DAP Andiani, R Maria	Pengaruh <i>fintech</i> & literasi keuangan terhadap perilaku keuangan Gen Z	Menganalisis pengaruh <i>fintech</i> & literasi keuangan	Literature review	Keduanya berpengaruh positif signifikan
3.	D Nurika	Pengaruh <i>fintech</i> , literasi keuangan & gaya hidup	Menganalisis pengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa	Kuantitatif, 71 responden, SPSS	Kuantitatif, 71 responden, SPSS
4.	D Febrianti, AP Prima	Literasi keuangan, <i>fintech</i> & lingkungan sosial	Menganalisis pengaruh terhadap perilaku keuangan	Kuantitatif, 300 responden	Literasi & <i>fintech</i> signifikan, lingkungan sosial tidak

5.	PO Riana, D Kristianto	Literasi, gaya hidup & <i>fintech</i> + moderasi pendapatan mahasiswa dengan pendapatan orang tua	Menguji pengaruh dan variabel moderasi	Kuantitatif, 91 responden	Literasi keuangan dan gaya hidup tidak berpengaruh signifikan, sedangkan financial technology berpengaruh positif. Pendapatan orang tua tidak memoderasi
----	------------------------	---	--	---------------------------	--

NO	NAMA	JUDUL	TUJUAN PENELITIAN	METODE PENELITIAN	HASIL
					hubungan tersebut.
6.	F Fadilla, YA Faisal, C Cupian...	Pengaruh Sikap dan Literasi Keuangan terhadap Keputusan Keuangan	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Fintok, literasi, gaya hidup	Literature review	Semua variabel berpengaruh
7.	M Lestari, DC Pangestuti...	Analisis literasi keuangan, pendapatan dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi serta perilaku keuangan sebagai variabel intervening	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi dengan perilaku keuangan sebagai variabel intervening pada angkatan kerja usia 20–30 tahun.	Kuantitatif, PLS	Literasi & risiko signifikan

8.	SWD Afriani, I Isnurhadi...	Pengaruh Literasi Keuangan Dan <i>Risk Tolerance</i> Terhadap Keputusan Investasi	Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi.	SEM-PLS, 400 responden	Risk tolerance positif, literasi negatif
9.	AD Pratiwi, I Indriasari, R Meiriyanti	Pengaruh literasi keuangan, pendapatan, modal minimal, dan pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi karyawan	Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, pendapatan, modal minimal, dan pengetahuan	Penelitian ini menggunakan Kuantitatif, regresi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan modal minimal tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

NO	NAMA	JUDUL	TUJUAN PENELITIAN	METODE PENELITIAN	HASIL
----	------	-------	----------------------	----------------------	-------

			investasi terhadap keputusan investasi karyawan, khususnya pada pegawai i perpajakan di Sumatera. Peneliti ingin mengetahui faktor mana yang paling berperan dalam mendorong karyawan untuk mengambil keputusan investasi, mengingat mereka memiliki pendapatan relatif tinggi namun masih banyak yang belum berinvestasi.		Sebaliknya, pendapatan serta pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan, sehingga keduanya menjadi faktor dominan dalam mendorong karyawan untuk berinvestasi. Secara keseluruhan, keempat variabel menjelaskan 72,5% variasi keputusan investasi.
--	--	--	---	--	---

10.	US Wahyuni, R Setiawati	Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan generasi Z di Provinsi Jambi	Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan Generasi Z di Provinsi Jambi. Fokus utamanya adalah melihat bagaimana pengetahuan keuangan serta pola hidup konsumtif memengaruhi cara generasi muda	Penelitian ini menggunakan SEM-PLS, 384 responden	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan, artinya semakin tinggi literasi keuangan maka semakin baik perilaku keuangan Generasi Z. Sebaliknya, gaya hidup berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku keuangan, sehingga semakin konsumtif gaya hidup seseorang maka semakin
-----	----------------------------	---	--	---	---

NO	NAMA	JUDUL	TUJUAN PENELITIAN	METODE PENELITIAN	HASIL
			mengelola keuangan pribadi mereka.		buruk perilaku keuangannya. Nilai R-square sebesar 0,583 menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup bersama-sama menjelaskan 58,3% variasi perilaku keuangan Generasi Z, sementara sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model.

11.	A Nurhayati, A Harianti	Pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup terhadap keputusan berinvestasi generasi Z Kota DKI Jakarta	Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup terhadap keputusan investasi pada Generasi Z di wilayah DKI Jakarta. Studi ini berfokus pada bagaimana tingkat pemahaman keuangan, besarnya pendapatan, serta pola gaya hidup dan konsumsi dapat memengaruhi kecenderungan generasi muda dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.	Metode yang digunakan adalah PLS, 384 responden	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z, sedangkan pendapatan tidak berpengaruh signifikan. Sementara itu, gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Nilai R-square sebesar 0,734 menunjukkan bahwa literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup secara bersama-sama menjelaskan 73,4% variasi keputusan investasi, dengan
-----	----------------------------	--	---	---	---

NO	NAMA	JUDUL	TUJUAN PENELITIAN	METODE PENELITIAN	HASIL
					literasi keuangan dan gaya hidup sebagai faktor yang paling dominan.

12.	S Salsabilla, CA Wicaksono	Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonis, dan <i>Self-Control</i> Terhadap Perilaku Konsumtif pada Gen-Z	Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonis, dan <i>selfcontrol</i> terhadap perilaku konsumtif Generasi Z di Indonesia. Fokus utamanya adalah melihat bagaimana pemahaman finansial, pola hidup konsumtif, serta kemampuan mengendalikan diri memengaruhi kecenderungan Gen Z dalam melakukan pembelian.	Metode penelitian ini menggunakan Regresi linier	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup hedonis berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif, sementara <i>selfcontrol</i> tidak berpengaruh signifikan secara individu. Namun, ketika diuji secara simultan, ketiga variabel tersebut bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif. Nilai rata-rata perilaku konsumtif responden cukup tinggi (3,26), yang menandakan kecenderungan konsumtif masih kuat di kalangan Gen Z. Dengan demikian, perilaku konsumtif generasi ini dipengaruhi oleh kombinasi aspek finansial, gaya hidup, dan faktor psikologis, meskipun kontrol diri tidak selalu menjadi penentu utama.
-----	----------------------------------	--	--	--	--

NO	NAMA	JUDUL	TUJUAN PENELITIAN	METODE PENELITIAN	HASIL
----	------	-------	----------------------	----------------------	-------

13.	RA Rismarina, A Maulana	Pengaruh gaya hidup, keuliterasi mental <i>acc</i> <i>locus of com</i> dan terhadap pengelolaan keuangan ge z	Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh gaya hidup, literasi keuangan, <i>mental accounting</i> , dan <i>locus of control</i> terhadap pengelolaan keuangan Generasi Z. Fokus utamanya adalah melihat faktor-faktor psikologis dan perilaku yang memengaruhi kemampuan Gen Z dalam mengatur keuangan pribadi mereka.	Metode penelitian ini menggunakan SEM-PLS	Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup dan literasi keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan Generasi Z. Sebaliknya, <i>mental accounting</i> dan <i>locus of control</i> terbukti berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan mengelompokkan keuangan serta keyakinan individu dalam mengendalikan keputusan finansial menjadi faktor utama dalam meningkatkan pengelolaan keuangan. Selain itu, instrumen penelitian telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas, serta nilai <i>Rsquare</i> menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan moderat dalam menjelaskan variasi
-----	-------------------------	---	--	---	---

					pengelolaan keuangan.
14.	PS Maharani, PSAJ Kusuma	Pengaruh literasi keuangan,	Penelitian ini bertujuan	Penelitian ini menggunakan	Hasil penelitian menunjukkan

NO	NAMA	JUDUL	TUJUAN PENELITIAN	METODE PENELITIAN	HASIL
		<i>financial technology</i> , dan gaya hidup hedonisme terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi pada generasi Z di Kota Denpasar	untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, <i>financial technology</i> , dan gaya hidup hedonisme terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi Generasi Z di Kota Denpasar. Fokus utamanya adalah melihat bagaimana pengetahuan keuangan, pemanfaatan teknologi keuangan, serta pola hidup konsumtif memengaruhi cara Gen Z mengatur keuangan mereka.	pendekatan kuantitatif dengan 80 responden Gen Z di Denpasar melalui purposive sampling. Data dikumpulkan lewat kuesioner skala Likert dan dianalisis dengan regresi linier berganda (SPSS 29). Instrumen valid dan reliabel, serta model memenuhi uji asumsi klasik.	bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi Generasi Z. <i>Financial technology</i> juga memiliki pengaruh signifikan, yang berarti penggunaan teknologi keuangan dapat membantu mereka mengelola keuangan secara lebih efektif. Sebaliknya, gaya hidup hedonisme tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi, sehingga pola konsumtif tidak menjadi faktor utama. Secara keseluruhan, model regresi dinyatakan signifikan karena nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , yang menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut mampu menjelaskan perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z.

					di Denpasar.
NO	NAMA	JUDUL	TUJUAN PENELITIAN	METODE PENELITIAN	HASIL

15.	AWS Gama, L Buderini...	Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pendapatan Terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Generasi Z	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Generasi Z di Universitas Mahasaraswati Denpasar. Fokus utamanya adalah melihat bagaimana pengetahuan keuangan, pola hidup, serta tingkat pendapatan memengaruhi cara mahasiswa mengatur keuangan mereka.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan 91 mahasiswa (sampling jenuh). Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis dengan regresi linier berganda (SPSS). Instrumen valid dan reliabel, serta model memenuhi asumsi klasik.	Hasilnya menunjukkan bahwa literasi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Gen Z. Nilai Adjusted R^2 sebesar 0,884 mengindikasikan bahwa ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan 88,4% variasi pengelolaan keuangan.
-----	----------------------------	--	---	---	---

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Secara konsisten, literasi keuangan terbukti berperan signifikan dalam meningkatkan kualitas perilaku finansial. Individu dengan tingkat literasi yang lebih tinggi cenderung lebih mampu mengelola keuangan, membuat keputusan yang tepat, serta menyusun rencana keuangan jangka Panjang (Amelia et al., 2023).

Selain itu, *financial technology (fintech)* juga memberikan kontribusi positif. Kehadiran fintech mempermudah transaksi, memperluas akses layanan keuangan, dan mendukung pengelolaan keuangan yang lebih praktis, sehingga mendorong individu untuk lebih aktif dalam mengatur keuangannya (Wahyuni & Setiawati, 2022).

Sementara itu, gaya hidup menunjukkan hasil yang bervariasi. Beberapa studi menegaskan bahwa gaya hidup konsumtif berdampak negatif terhadap pengelolaan keuangan (Salsabilla et al., 2025). Sedangkan penelitian lain menemukan pengaruh yang tidak signifikan, menandakan adanya variabel lain yang lebih dominan (Kautsar & Anjilini, 2023).

4.2 Pembahasan

Penelitian ini menegaskan bahwa literasi keuangan merupakan faktor kunci dalam membentuk perilaku finansial yang sehat. Pemahaman yang baik terhadap konsep keuangan membantu individu mengambil keputusan yang rasional dan terencana. Mereka yang memiliki literasi tinggi biasanya lebih terampil dalam mengelola pendapatan, mengendalikan pengeluaran, serta melakukan investasi secara bijak (Wahyuni & Setiawati, 2022).

Selain itu, perkembangan *financial technology (fintech)* semakin memperkuat perilaku keuangan, terutama pada generasi Z yang sangat akrab dengan teknologi. Fitur-fitur fintech yang menawarkan kemudahan akses, kecepatan transaksi, dan pengelolaan keuangan terbukti meningkatkan efisiensi finansial. Namun, penggunaan yang tidak terkendali juga berpotensi mendorong perilaku konsumtif (Amelia et al., 2023).

Variabel gaya hidup menjadi aspek menarik karena hasil penelitian menunjukkan ketidakkonsistenan. Perbedaan karakteristik responden, seperti tingkat pendapatan, lingkungan sosial, dan pola konsumsi, memengaruhi hasilnya. Gaya hidup hedonis cenderung mendorong konsumtivisme, sedangkan gaya hidup sederhana mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik (Salsabilla et al., 2025).

Faktor pendapatan turut menentukan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan. Individu dengan pendapatan lebih tinggi memiliki peluang lebih besar untuk menabung dan berinvestasi. Namun, tanpa literasi keuangan yang memadai, pendapatan tinggi tidak selalu menjamin pengelolaan finansial yang optimal.

Dapat disimpulkan bahwa, penelitian ini menekankan bahwa perilaku keuangan merupakan hasil interaksi antara faktor pengetahuan (literasi), teknologi (fintech), serta aspek psikologis dan sosial. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan dan penggunaan fintech secara bijak menjadi kunci untuk membentuk perilaku finansial yang sehat.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dari berbagai penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku keuangan, dapat dirumuskan bahwa literasi keuangan merupakan variabel yang paling konsisten dan signifikan dalam membentuk perilaku finansial yang sehat. Individu dengan tingkat literasi tinggi lebih mampu mengelola pendapatan, mengendalikan pengeluaran, serta menyusun rencana keuangan jangka panjang secara bijak.

Selain itu, perkembangan *financial technology (fintech)* juga berkontribusi positif terhadap perilaku keuangan. Kehadiran fintech memudahkan transaksi dan pengelolaan keuangan secara efisien, meskipun penggunaan yang tidak terkendali berpotensi menimbulkan perilaku konsumtif sehingga diperlukan kesadaran dalam pemanfaatannya.

Variabel gaya hidup menunjukkan hasil yang beragam. Pola hidup konsumtif atau hedonis cenderung berdampak negatif terhadap pengelolaan keuangan, sedangkan gaya hidup sederhana mendukung terbentuknya perilaku finansial yang lebih sehat. Faktor pendapatan turut memengaruhi kemampuan individu dalam mengatur keuangan, namun tanpa literasi yang memadai, pendapatan tinggi tidak selalu menjamin pengelolaan yang optimal. Sementara itu, lingkungan sosial dan risk tolerance memperlihatkan pengaruh yang tidak konsisten, sehingga tidak dapat dianggap sebagai faktor utama dalam menentukan perilaku keuangan.

Secara menyeluruh, perilaku finansial terbentuk melalui kombinasi pengetahuan keuangan, pemanfaatan teknologi, serta aspek gaya hidup dan karakter individu. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan dan penggunaan fintech secara bijak menjadi langkah penting dalam menciptakan perilaku keuangan yang sehat.

6. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, disarankan agar mahasiswa dan generasi Z lebih meningkatkan literasi keuangan melalui berbagai sumber pembelajaran, baik formal maupun nonformal, sehingga mampu mengelola keuangan secara lebih bijak. Selain itu, penggunaan financial technology perlu dilakukan secara lebih terkontrol agar tidak menimbulkan perilaku konsumtif yang berlebihan.

Bagi pelaku usaha dan penyedia layanan fintech, diharapkan tidak hanya berfokus pada kemudahan layanan, tetapi juga turut memberikan edukasi keuangan kepada pengguna agar dapat meningkatkan kesadaran dalam pengelolaan keuangan yang sehat. Sementara itu, bagi institusi pendidikan, penting untuk memperkuat pembelajaran terkait literasi keuangan melalui kurikulum maupun kegiatan pendukung lainnya.

Selanjutnya, bagi peneliti berikutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang relevan, seperti self-control, financial attitude, atau financial self-efficacy, serta menggunakan metode penelitian yang lebih beragam dan cakupan responden yang lebih luas agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif.

REFERENSI

- Amelia, D., Andiani, P., & Maria, R. (2023). *Pengaruh Financial Technology dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Z*. 9, 3468–3475.
- Anggono, A., Barus, A., Nasution, S. A., Astuty, F., & Tarwiyah, T. (2024). Pengaruh SelfEfficacy Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner*, 8(3), 2968–2980. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2351>
- Budiasni, N. W. N., & Darmayanti, K. A. (2025). Financial Literacy and Love of Money as Determinants of Gen Z Students Personal Financial Management : The Mediating Role of Financial Self-Efficacy Literasi Keuangan dan Cinta Uang sebagai Determinan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Gen Z : Peran Me. *INVEST : Jurnal Inovasi Bisnis Dan Akuntansi*, 6(2), 276–283. <https://journal.al-matani.com/index.php/invest/article/view/963>
- Firdaus, A. F., & Kadarningsih, A. (2023). Peran Financial Sosialization , Financial SelfEfficacy Dan Financial. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 3(3), 415–425.
- Halimah, A. N., & Dewi, L. (2023). *Systematic Literatur Review (SLR) : Implementasi Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Understanding By Design UBD*. 03(01), 54–64.
- Kautsar, A., & Anjilini, R. Q. (2023). *Pengaruh Finansiak Technology, Literasi Keuangan, dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan*. 2(November), 3154–3167.
- Made Selvia Marchella Magdalena F, & Trimurti, C. P. (2025). Peran Teknologi dan Media Sosial terhadap Literasi Keuangan Gen Z 1. *Seminar Ilmiah Nasional Teknologi, Sains, Dan Sosial Humaniora (SINTESA)*, 7, 103–110. <https://doi.org/10.36002/snts.v7i.3547>
- Mawarni, R. C., & Hendrawaty, E. (2025). The Influence of Financial Literacy on Investment Decision-Making Among Generation Z. *International Journal Of Education, Social Studies, And Management (IJESSM)*, 5(2), 1290–1309. <https://doi.org/10.52121/ijessm.v5i2.865>
- Nurul Safura Azizah Program. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 92–101. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>

- Oustin, T. (2023). Pengaruh media sosial dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif Generasi Z pada pembelian sneakers (Studi kasus pada mahasiswa Universitas Bandar Lampung). *Jurnal Ekonomika* 45, 11(1), 356–362. <https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/ekonomika/article/download/1872/1464/4793>
- Sahabuddin, R., Ramadhani, R., Sari, N., Azzahra, F., & Ridho, M. (2025). Pengaruh Media Sosial Terhadap Keputusan Keuangan Melalui Literasi Keuangan pada Generasi Gen Z : Studi Tentang Literasi Keuangan. *Jurnal Eksopoda*, 1(05).
- Salsabilla, S., Wicaksono, C. A., & Studi. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan , Gaya Hidup Hedonis , dan Self-Control Terhadap Perilaku Konsumtif pada Gen-Z*. 12(1), 87–101.
- Sri R Wulandari, Wijaya, D., & Ilyas, F. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Gen Z di Wilayah Jakarta Barat. *Jurnal Ekonomi Bisnis Antartika*, 3(2), 127–134. <https://doi.org/10.70052/jeba.v3i2.1031>
- Utami, E. M., Gusni, Yuliani, R., & Pesakovic, G. (2025). Intention To Invest : the Mediating Role of Financial Attitude. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 40(1), 121–147.
- Wahyuni, U. S., & Setiawati, R. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku*. 10(4), 164–175.